



**INOVASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PELESTARIAN DAN MODERNISASI  
PAGUYUBAN SENI PENCAK SILAT KOTA BANJAR**

***DIGITAL TECHNOLOGY INNOVATION IN THE PRESERVATION AND  
MODERNIZATION OF THE BANJAR CITY PENCAK SILAT ART ASSOCIATION***

**Ratningsih<sup>1</sup>, Ai Ilah Warnilah<sup>2\*</sup>, Melisa Winda Pertiwi<sup>3</sup>, Herlan Sutisna<sup>4</sup>  
Riksa Munggaran<sup>5</sup>, Ranti Maharani<sup>6</sup>, Raja Ramdhani<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>, Universitas Bina Sarana Informatika, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup> ratningsih.rnn@bsi.ac.id, <sup>\*2</sup> ai.aiw@bsi.ac.id, <sup>3</sup> melisa.mwp@bsi.ac.id, <sup>4</sup> herlan.her@bsi.ac.id

<sup>5</sup> riksamunggaran252@gmail.com, <sup>7</sup> rantimhrnii1@gmail.com, <sup>8</sup> rajaramdhani17@gmail.com

**Article History:**

Received: October 05<sup>th</sup>, 2024

Revised: October 10<sup>th</sup>, 2024

Published: October 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** *Pencak Silat is a traditional martial art originating from Southeast Asia that developed in Indonesia, including Banjar City. This recognition shows its important role in Indonesian culture and national identity as well as its contribution to world cultural heritage. The problem is the lack of interest of the younger generation in pencak silat as a cultural heritage that requires adaptation to information technology as a challenge that threatens the sustainability of pencak silat culture. The solution for partners in overcoming the declining interest of the younger generation in pencak silat and the challenges of modernity, it is necessary to take action that includes technological innovation, by developing the Jawaara\_Banjar website digital platform that provides an information system about pencak silat. With the support of information technology, it is expected to attract the interest of the younger generation who are accustomed to using technology. This service activity provides new insights into the potential of information technology in reviving the pencak silat tradition and adapting it for future generations, while strengthening local cultural identity in the midst of globalization. (1)*

**Keywords:** *Pencak Silat,  
Digital, Technology, Banjar*

**Abstrak**

Pencak Silat merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Asia Tenggara yang berkembang di Indonesia salah satunya Kota Banjar. Pengakuan ini menunjukkan peran pentingnya dalam budaya dan identitas nasional Indonesia serta kontribusinya terhadap warisan budaya dunia. Permasalahannya kurangnya minat generasi muda terhadap pencak silat sebagai warisan budaya yang mengharuskan adaptasi terhadap teknologi informasi sebagai tantangan yang mengancam keberlanjutan budaya pencak silat. Solusi untuk mitra dalam mengatasi penurunan minat generasi muda terhadap pencak silat dan tantangan modernitas, perlu diambil tindakan yang mencakup inovasi teknologi, dengan mengembangkan *platform* digital website Jawaara\_Banjar

yang menyediakan sistem informasi tentang pencak silat. Dengan dukungan teknologi informasi diharapkan menarik minat generasi muda yang terbiasa menggunakan teknologi. Kegiatan Pengabdian ini memberikan wawasan baru mengenai potensi teknologi informasi dalam menghidupkan kembali tradisi pencak silat dan mengadaptasinya untuk generasi masa depan, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal di tengah arus globalisasi. (1)

**Kata Kunci:** pencak silat, digital, teknologi, Banjar

## **PENDAHULUAN**

Berbagai industri, termasuk lembaga yang berfokus pada pelestarian budaya, harus melakukan transformasi digital di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat. Pencak silat adalah salah satu bentuk budaya tradisional yang memiliki nilai filosofis dan historis karena merupakan warisan budaya yang kaya akan nilai. Pencak silat bukan hanya seni bela diri yang memiliki nilai spiritual, sosial, dan pendidikan yang mendalam. Namun, terdapat tantangan besar dalam mempertahankan dan mengembangkan pencak silat agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda di tengah arus globalisasi dan perubahan zaman (2). Penggunaan teknologi informasi, khususnya pengembangan dan penggunaan website, dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar, sebagai subjek pengabdian ini, merupakan salah satu komunitas yang memiliki komitmen kuat dalam pelestarian dan pengembangan seni pencak silat. Di tengah keterbatasan akses terhadap informasi dan promosi, serta rendahnya kesadaran generasi muda terhadap pentingnya warisan budaya lokal, Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga eksistensi dan relevansi pencak silat. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi digital, dengan adanya media sosial dan website diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk pelestarian dan modernisasi pencak silat, melalui penyebaran informasi, pendidikan, dan interaksi yang lebih luas dengan masyarakat, khususnya generasi muda. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana pengembangan dan pemanfaatan media sosial dan website dapat berkontribusi terhadap upaya pelestarian dan modernisasi Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar. Dengan fokus pada aspek desain, konten, dan strategi pemanfaatan digital, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan strategi bagi Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar dalam menghadapi tantangan modernitas, sekaligus memperkuat posisi pencak silat sebagai warisan budaya yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Melalui pengabdian ini diharapkan pula dapat diidentifikasi potensi-potensi yang belum tergali dalam pengembangan pencak silat melalui

platform digital, serta memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif bagi pengembangan lebih lanjut.(3)

## **METODE**

Paguyuban pencak silat di kota Banjar merupakan salah satu paguyuban atau perkumpulan yang didirikan dengan tujuan untuk mempelajari, mengembangkan dan mempraktikkan seni bela diri tradisional yang dikenal sebagai pencak silat. Keberadaannya tercatat sebagai group /sanggar seni pencak silat di dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Banjar yang beralamat Lingkung Tanjungsukur Kel.Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Kurangnya minat generasi muda terhadap warisan budaya ini membutuhkan pengembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam era modern ini, adanya inovasi digital dengan pemanfaatan media sosial dan website menjadi salah satu faktor yang dapat memudahkan penyebaran informasi tentang pencak silat secara lebih luas dan mudah diakses oleh banyak orang. Video demonstrasi, pertunjukan dan kompetisi yang tertera di dalam website bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya generasi muda.(4)

Selain itu, masih banyak lagi manfaat dari adanya inovasi ini bisa menjadi sebuah *platform* pendidikan dan pelatihan online. Misalnya materi pelatihan, tutorial video dan forum diskusi online yang dapat meningkatkan *aksesibilitas* dan *fleksibilitas* bagi para anggota dalam mempelajari teknik-teknik pencak silat. Selanjutnya, dengan adanya website bisa melakukan kolaborasi. Kolaborasi dengan institusi pendidikan, lembaga budaya, dan organisasi serupa yang dapat memperluas sumber daya dan akses teknologi informasi yang tersedia. (5)

### Metode Pelaksanaan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi mitra dan melakukan pendekatan dengan mitra untuk memperoleh analisis situasi pada mitra.

#### 2. Tahap Diskusi pengumpulan informasi dan masalah

Setelah melakukan pendekatan dengan mitra, peneliti dan pengurus paguyuban melakukan diskusi dan pengumpulan kebutuhan terkait website yang diharapkan oleh

#### 3. Tahap solusi dengan Pengembangan website yang responsif

Pada tahap ini pengusul mengidentifikasi kebutuhan website, menentukan fitur-fitur yang akan dikembangkan dalam website, melakukan pengembangan Front End dan Back End, melakukan

- pengujian dan memastikan kalau websitenya berjalan dengan baik
4. Tahap workshop dan pelatihan bagi pengurus anggota Paguyuban tentang penggunaan website, termasuk cara mengakses, memperbarui konten, dan berinteraksi dengan pengunjung
  5. Tahap monitoring dan evaluasi pelaksanaan program untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra setelah dilaksanakan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran questioner yang dsebarkan kepada mitra.
  6. Tahap Luaran  
Tahap laporan dari kegiatan pengabdian masyarakat luaran yang dihasilkan berupa jurnal pengabdian masyarakat, haki, video kegiatan dan artikel media masa

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas BSI di Kota Banjar yang berfokus pada pengembangan teknologi digital untuk melestarikan pencak silat telah menghasilkan sebuah website yang diperuntukkan bagi Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar yang diberi nama Jawa\_Banjar. Website Jawa\_Banjar ini dirancang sebagai sarana untuk mendokumentasikan, mempromosikan, dan menjaga kelestarian budaya pencak silat yang sudah menjadi bagian integral dari warisan budaya setempat.

Fokus utama dari proyek ini adalah memperkenalkan teknologi digital sebagai alat untuk memodernisasi penyebaran informasi dan kegiatan pencak silat, sehingga generasi muda dapat lebih mudah mengakses informasi tentang warisan budaya ini.

Website Jawa\_Banjar yang dikembangkan mencakup beberapa fitur utama yang mendukung pelestarian budaya tersebut:

1. Profil Paguyuban – Menyajikan sejarah, visi, dan misi paguyuban pencak silat, sehingga masyarakat luas dapat mengenal lebih dalam tentang komunitas ini.
2. Data Anggota, website Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar merupakan fitur yang dirancang untuk mengelola informasi terkait para anggota komunitas secara digital. Fitur ini memiliki peran penting dalam membantu paguyuban memantau, mengorganisasi, dan mengakses data anggotanya dengan lebih efisien.
3. Data Perguruan Pencak Silat Kota Banjar, mencakup beberapa perguruan yang ada di kota Banjar

4. Galeri Video dan Foto – Berisi dokumentasi visual berupa foto dan video dari latihan, pertunjukan, serta event-event penting pencak silat yang diadakan oleh paguyuban.
5. Agenda Kegiatan – Menyediakan informasi terkait jadwal latihan, event atau pertunjukan yang akan datang, yang membantu komunitas pencak silat tetap terhubung dengan anggotanya dan masyarakat umum.

Proses pengembangan website *Jawara\_Banjar* ini melibatkan pelatihan digital kepada pengurus paguyuban, khususnya dalam penggunaan website. Hal ini penting untuk memastikan bahwa website bisa terus diperbarui dan digunakan secara berkelanjutan oleh paguyuban.

Dengan adanya website ini, diharapkan pencak silat sebagai warisan budaya lokal tidak hanya dikenal secara lebih luas, tetapi juga dapat menarik minat generasi muda untuk terlibat aktif dalam pelestarian seni bela diri ini. Lebih jauh, digitalisasi ini menjadi langkah awal menuju modernisasi pencak silat tanpa kehilangan esensi dan nilai tradisional yang ada.

Kegiatan PkM ini sejalan dengan misi Universitas BSI dalam mendukung transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam hal pelestarian budaya, sekaligus memberi kontribusi nyata kepada masyarakat melalui teknologi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada paguyuban Kota Banjar telah dilaksanakan Pada 5 Oktober 2024. Seluruh rangkaian acara terlaksana dengan baik, tertib, dan penuh antusiasme dari para peserta. Hal ini terlihat dari keaktifan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Kegiatan ini merupakan bagian dari salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen, meliputi: 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian, serta 3) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Berikut merupakan hasil dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.



**Sambutan Ketua Pelaksana Ratningsih, SE, MMSI**



**Sambutan Mitra Ketua Paguyuban Kota Banjar Dani Danial Mukhlis, S.PD.I**



**Pemajaran Materi oleh Ir.Ai Ilah Warnilah,S.T,M.Kom**



**Foto Bersama**

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital melalui website Jawara\_Banjar berpotensi menjadi solusi yang efektif bagi Paguyuban Pencak Silat Kota Banjar dalam menghadapi tantangan modernitas dan membantu melestarikan pencak silat di tengah masyarakat modern

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin dan rahmat-Nya, penyusunan Jurnal Pengabdian Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Hambatan dan kendala yang dihadapi selama proses Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan memberikan pelajaran berharga, menjadikan pengalaman ini sebagai bekal untuk bisa lebih bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan ini, di antaranya:

1. **Yayasan Universitas Bina Sarana Informatika**, yang telah memberikan persetujuan dan mendanai Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
2. **Mitra Paguyuban Kota Banjar** Bapak Dani Danial Mukhlis, S.PD.I sebagai ketua paguyuban Kota Banjar kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengaplikasikan ilmu yang telah kami peroleh kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian budaya lokal sekaligus mendukung perkembangan pencak silat melalui digitalisasi. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat Kota Banjar
3. **Rektorat Universitas BSI**, yang telah mendukung penuh melalui pemberian Hibah Dosen Yayasan, yang menjadi bagian penting dalam proses pengabdian ini.
4. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas BSI**, yang telah memberikan arahan, petunjuk, serta bimbingan melalui program Bipemas untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini.
5. **Rekan-rekan sesama dosen dalam Tim**, serta seluruh dosen di lingkungan Universitas BSI Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan dukungannya selama proses pelaksanaan pengabdian ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT, dan hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Terima kasih

## DAFTAR REFERENSI

- Sucipto A, Adrian QJ, Kencono MA. Martial art augmented reality book (arbook) sebagai media pembelajaran seni beladiri nusantara pencak silat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*. 2021;10(1):40–5.
- Narulita A, Fajar CM, Riesma RSN, Rachman JB, Aditiany S, Dipura DS. Sosialisasi Citra Baru Pencak Silat sebagai Soft Power Indonesia Kepada Siswa SMP Negeri 2 Kota Bandung. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019;2(1):72–92.
- Hidayatullah T, Rasid R. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERKUMPULAN PENCAK SILAT CINGKRIG SERBAGUNA MELALUI PROGRAM PELATIHAN PENCAK SILAT. *Jurnal Kommunity Online*. 2023;2(2):91–106.
- Destiana AW, Fauzi A. SENI BELA DIRI PENCAK SILAT SEBAGAI FILTER ASIMILASI (STUDI KASUS KECAMATAN PICUNG, KABUPATEN PANDEGLANG). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*. 2023;5(3):229–33.
- Sucipto A, Adrian QJ, Kencono MA. Martial art augmented reality book (arbook) sebagai media pembelajaran seni beladiri nusantara pencak silat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*. 2021;10(1):40–5.
- Ilham W, Musa NM, Amin RM. Pencak Silat sebagai Warisan Budaya: Identitas Lokal Seni Silat Ulu Ambek di Pariaman, Sumatera Barat. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*. 2023;8(1):37–54.
- Widodo P, others. Perancangan Website E-Commerce Penjualan Alat Olahraga Pencak Silat. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*. 2018;8(1).
- Abriyanto MA. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SANGGAR KESENIAN PADA KOTA JAMBI BERBASIS WEB. *STIKOM DINAMIKA BANGSA*; 2019.